



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono serta Direktur Penunjang Bisnis Perminyakan M. Haryo Yuniarto menandatangani Nota Kesepahaman dan Pedoman TKDN dengan BPPT, PT Surveyor Indonesia (Persero), serta PT Super Intending Company Of Indonesia (Persero) di Executive Lounge, Pertamina Pusat, Jakarta pada Selasa (1/12). Penandatanganan ini disaksikan secara virtual oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Tim P3DN Luhut Panjaitan dan Wakil Menteri I BUMN Budi Gunadi Sadikin.

Gandeng *Stakeholder*, Pertamina Tingkatkan Serapan TKDN

Pertamina berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan produk dan jasa dalam negeri atau biasa disebut Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai langkah nyata mendorong perekonomian nasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggandeng tiga *stakeholders*, yaitu Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), PT Superintending Company of Indonesia (Persero), dan PT Surveyor Indonesia (Persero).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Hammam Riza, Direktur Utama PT Superintending Company of Indonesia (Persero), Bachder Djohan Buddin serta Direktur Utama PT Surveyor Indonesia (Persero), Dian M. Noer menandatangani komitmen yang tertuang dalam nota kesepahaman. Penandatanganan yang disaksikan oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi sekaligus Ketua Tim P3DN (Peningkatan Penggunaan

> ke halaman 4

Quote of the week

Joel Nyarangi

“Every anniversary is an opportunity to evaluate the past and the present for the sake of future opportunities.”

6 PERTAMINA BERKOMITMEN IMPLEMENTASIKAN ESG MANAGEMENT

13 LOCAL HERO AWARDS 2020: APRESIASI UNTUK INSPIRATOR MASYARAKAT



MANAGEMENT Insight

SABAR SUNDARELAWAN

PRESIDENT DIRECTOR PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES (IAS)

KAMI SEMAKIN MATANG KEMBANGKAN SAYAP BISNIS

Pengantar redaksi :

Pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang aviasi, khususnya jasa perawatan dan perbaikan pesawat terbang, menjadikan PT Indopelita Aircraft Services (IAS) semakin matang dalam menapaki *core business* ini. Bahkan kini IAS melebarkan sayap bisnisnya di sektor industri, yaitu *operating* dan *maintenance rotating equipment*. Berikut penjelasan **President Director PT Indopelita Aircraft Services (IAS), Sabar Sundarelawan** terkait hal tersebut.

Kapan Indopelita Aircraft Services (IAS) didirikan dan apa bisnis intinya? Indopelita Aircraft Services (IAS) berdiri pada 24 November 1987. Awalnya, bisnis inti kami adalah jasa perawatan dan perbaikan pesawat atau dikenal dengan *Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)* pesawat terbang. Mulai 2017, kami mengembangkan bisnis di sektor industri, khususnya *operating & maintenance rotating equipment*.

Kami mengembangkan bisnis karena *basic*-nya kami memiliki kapabilitas di bidang *rotating equipment*, baik di sektor aviasi maupun industri. Kami melihat pasar di Pertamina untuk *industrial rotating equipment* cukup besar. Di Pertamina banyak terdapat peralatan terkait, seperti turbin generator, genset, pompa, kompresor dan lain-lainnya. Hal tersebut menjadi *prospect market* cukup besar yang ada di bidang industrial ini.

Saat ini, IAS memiliki tiga *workshop*, yakni *workshop* untuk aviasi yang terletak di Bandara Pondok Cabe, *workshop* industrial *rotating equipment* di Cileunyi, dan fasilitas *test cell* di Rancaekek. Kami juga memiliki izin untuk melakukan perbaikan pesawat tipe ATR, Bell, Bolkow, Casa dan lain sebagainya.

Bagaimana perkembangan bisnis dan pencapaian kinerja IAS sejauh ini? Dalam dua tahun terakhir, kami berhasil meraih pencapaian yang cukup menggembirakan dari sisi *revenue*. Tahun 2018 dan 2019, *revenue* kami meningkat hampir 250 persen, begitupun dengan keuntungan yang cukup signifikan. Namun tahun ini, kami mengalami sedikit kesulitan karena beberapa aspek yang perlu kami pertimbangkan. Beberapa *prospect market* juga ada yang mengalami penundaan.

Kami memandang pencapaian di tahun ini, relatif sama dengan 2019. Namun demikian kami berharap bisa mencapai target sesuai dengan harapan.

Apa target kinerja IAS tahun ini sebagai anak perusahaan PT Pelita Air Service (PAS)? Target kami adalah melebarkan *market*, bukan hanya di beberapa tempat. Sedangkan dari sisi *revenue*, kami akan coba untuk meningkatkan, sama halnya dari segi keuangan. Kesejahteraan karyawan juga tak kalah penting. Kami harus memperhatikan tidak hanya *shareholder*, tapi juga *stakeholder*.

Bagaimana kesiapan IAS menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis, baik dari aspek teknologi, digitalisasi, dan pengelolaan SDM? Pada dasarnya, bisnis *rotating equipment*



Direktur Utama Pertamina: Leadership Values Sangat Penting

JAKARTA - *Leadership values* sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan karena perilaku seorang pemimpin akan mewarnai tata kelola perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ketika menjadi pembicara dalam acara The 5th Neuroleadership Forum Women in Leadership secara langsung di youtube, Jumat (27/11). Dalam acara bertema *Leading Transformation Big State Own Enterprises with Neuroleadership*, Nicke membawakan materi berjudul *Women in Leading National Oil Company*.

Nicke mengungkapkan, untuk menjadi pemimpin, seorang perempuan dapat berperan layaknya seorang ibu. "Sebagai pemimpin, seorang perempuan harus bisa menjadi *mentor* yang dapat memberikan nasihat, perspektif, dan bimbingan untuk menavigasi pekerjaan. Ia juga harus memiliki kemampuan bersikap objektif serta memiliki kepercayaan sebagai fondasi," ujar Nicke.

Dalam kesempatan itu, Nicke juga memaparkan 10 langkah strategis yang dilakukannya dalam menghadapi situasi transisi energi dan pandemi COVID-19 saat ini. *Pertama*, tetap menjamin ketersediaan energi sampai ke seluruh pelosok negeri di tengah pandemi. *Kedua*, tetap menjalankan proyek-proyek

strategis, dari hulu sampai hilir yang menyerap ribuan tenaga kerja dan menggerakkan industri nasional. *Ketiga*, konsisten menjalankan dan memastikan program mandatori pemerintah.

Keempat, sigap memimpin Pertamina Group dalam melakukan berbagai upaya untuk membantu pemerintah dalam penanganan dampak COVID-19. *Kelima*, mendorong Pertamina untuk memberikan dukungan penuh kepada UMKM. *Keenam*, melakukan efisiensi biaya operasional dengan tetap meningkatkan produktivitas. *Ketujuh*, tetap bersinergi dengan pihak lain mengembangkan berbagai program strategis Pertamina.

Kedelapan, menjalankan restrukturisasi Pertamina sebagai *holding* migas. *Kesembilan*, berkontribusi aktif dalam penurunan impor serta penyediaan energi yang lebih bersih untuk masyarakat. *Kesepuluh*, meningkatkan transparansi dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance*.

Nicke menegaskan, hal tersebut ia lakukan karena *values* yang ia miliki dan rasa cintanya terhadap BUMN dan negeri. "Saya cinta dengan BUMN karena berbeda dengan perusahaan lainnya. Pembentukan BUMN tidak hanya berorientasi pada *profit*, tetapi ada tujuan lain. Salah satunya adalah menjadi motor penggerak bagi perkembangan perekonomian nasional," ucapnya. •IN

MANAGEMENT INSIGHT: KAMI SEMAKIN MATANG KEMBANGKAN SAYAP BISNIS

< dari halaman 2

secara teknis dan cara kerja sama dengan bisnis yang kami jalankan selama ini. Perbedaananya hanya pada tipe serta *special tools*. Dengan membesarnya bisnis *rotating equipment*, kami menyesuaikan diri untuk menyiapkan segala hal, seperti personel, peralatan, infrastruktur, prosedur, dan finansial.

Hingga saat ini siapa saja yang menjadi mitra bisnis IAS? Klien kami di bisnis aviasi ada yang dari pihak swasta maupun lembaga pemerintah, mulai dari TNI Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara hingga Kepolisian Udara. Hal yang membanggakan adalah, kami juga dipercaya untuk melakukan pemeliharaan Pesawat Kepresidenan yang dimiliki Kementerian Sekretariat Negara (Setneg).

Itu merupakan suatu prestasi tersendiri bagi IAS.

Di Pertamina Group, kami sudah mengembangkan market, mulai dari hulu sampai ke hilir. Mulai dari Pertamina EP (PEP), Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina Lubricants, Pertagas, serta Marketing Operation Region (MOR) dan Refinery Unit (RU).

Apa harapan Bapak bagi masa depan bisnis IAS? Harapan kami, pengalaman IAS selama ini menjadi bekal yang bisa diterapkan lebih baik lagi untuk di industrial. Saat ini kami sudah punya fasilitas yang cukup lengkap. Jika selama 33 tahun ini IAS mampu melakukan perawatan dan perbaikan pesawat, bahkan hingga Pesawat Kepresidenan, di sektor bisnis industri kami yakin bisa lebih baik lagi. •STK

EDITORIAL

Terus Memberikan Energi demi Negeri

Tepat 10 Desember 2020, Pertamina genap berusia 63 tahun. Di usia yang matang sebagai sebuah entitas bisnis, tahun ini dilalui Pertamina dengan penuh tantangan. Selain diterpa badai *triple shock* akibat turunnya permintaan (*demand*) BBM karena wabah COVID-19, lemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, dan anjloknya harga minyak dunia, Pertamina tetap berkomitmen menjalankan tugas sebagai pengelola energi nasional dengan sebaik-baiknya.

Dengan tantangan yang sangat besar tersebut, Pertamina dituntut untuk semakin efisien, lincah, fokus, dan cepat dalam mengembangkan bisnisnya. Tidak hanya itu, BUMN ini pun tetap menjalankan perannya sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional.

Dinamika bisnis tersebut dilalui Pertamina dengan gagah di bawah komando Direktur Utama Nicke Widyawati dan arahan dari Komisaris Utama Basuki Tjahaja Purnama. Beragam kiprah dan terobosan dilakoni agar Pertamina dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi bangsa Indonesia.

Seluruh perwira Pertamina memang tak pernah patah arang. Semangat kerja yang ditunjukkan selama tahun ini pun mendapatkan apresiasi manis dari stakeholder dalam dan luar negeri.

Dari dalam negeri, Pertamina berhasil meraih beragam penghargaan, di antaranya dari Kementerian ESDM dan Ketenagakerjaan. Pertamina Group berhasil meraih 53 penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (Migas) tahun 2020 dari Direktorat Jenderal Migas (Ditjen Migas) Kementerian ESDM. Pertamina Group juga menerima 66 penghargaan K3 dari Kementerian Tenaga Kerja karena telah menerapkan K3 di lingkungan kerja dengan baik.

Dari luar negeri, Lembaga Pemeringkat Dunia, Fitch menilai, Pertamina berhasil mempertahankan peringkat investasi pada level BBB dengan prospek stabil. Capaian ini cukup melegakan mengingat pada saat yang sama, Fitch Ratings menurunkan peringkat utang berdaulat (*sovereign credit rating*) terhadap 33 entitas lainnya, termasuk negara di sepanjang semester I-2020. Fitch juga menurunkan prospek kredit atas 40 negara atau entitas berdaulat menjadi negatif sebagai salah satu dampak pandemi COVID-19 yang hingga kini masih belum menunjukkan tanda-tanda melandai.

2020 memang tahun istimewa bagi Pertamina. Momen ulang tahun ini menjadi saat yang tepat untuk melakukan refleksi diri, bukan hanya menengok pencapaian dan keberhasilan, namun momen yang tepat untuk berbagi dan berempati apalagi di tahun ini masih dihantui pandemi.

Selamat ulang tahun Pertamina, selamat ulang tahun untuk seluruh perwira. Tunjukkan kepada bangsa ini bahwa energi kita tak akan pernah mati demi pertiwi. •

UTAMA

GANDENG STAKEHOLDER, PERTAMINA TINGKATKAN SERAPAN TKDN

< dari halaman 1

Produk Dalam Negeri), Luhut B. Panjaitan dan Wakil Menteri I BUMN, Budi Gunadi Sadikin ini diadakan di Jakarta, Selasa (1/12).

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut B. Panjaitan mengapresiasi langkah Pertamina yang konsisten meningkatkan penggunaan komponen lokal dalam proses bisnis perusahaan. Menurutnya, penggunaan komponen dalam negeri dapat membantu perekonomian nasional terutama di tengah pandemi COVID-19 seperti sekarang.

"Selamat kepada Dirut Pertamina yang telah konsisten dalam mengimplementasikan TKDN di proyek-proyeknya dan akan meningkat ke depannya. Dengan cara inilah kita dapat membantu rakyat Indonesia keluar dari krisis yang terjadi saat ini," katanya.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, Pertamina menjalankan peran yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan memastikan implementasi TKDN pada setiap proyek dan proses bisnis di Pertamina Group. Melalui kerja sama ini, Sucofindo dan Surveyor Indonesia akan melakukan pendampingan, perencanaan dan verifikasi capaian TKDN pada proyek-proyek infrastruktur dan pengembangan bisnis Pertamina Group.

"Sesuai dengan arahan pemerintah, Pertamina berkomitmen untuk memastikan implementasi TKDN di seluruh proses usahanya, termasuk membentuk fungsi khusus untuk memantau penyerapan TKDN di Pertamina.

Hal ini berlaku di seluruh lini usaha mulai dari hulu hingga hilir. Mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi. Inilah komitmen Pertamina untuk memajukan industri dalam negeri. Semoga langkah ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan lebih banyak bagi masyarakat Indonesia sehingga mendorong perekonomian nasional," ujar Nicke.

Selain memastikan capaian TKDN melalui pendampingan tersebut, Pertamina juga bekerja sama dengan BPPT untuk pengkajian dan penerapan teknologi dan perekayasaan (penelitian, pengembangan dan rancang bangun). Pengkajian teknologi saat ini diperlukan Pertamina pada beberapa proyek, di antaranya teknologi *biorefinery* untuk transformasi teknologi kilang berbasis bahan baku fosil menjadi energi terbarukan, teknologi penyimpanan energi (*energy storage*), residu kilang, dan teknologi *dimethyl ether* (DME) untuk substitusi bahan bakar LPG.

"Dengan dukungan pengkajian dan penerapan teknologi, Pertamina dapat lebih mudah mewujudkan transformasi perusahaan menuju industri proses dan energi," tambahnya.

Kepala BPPT, Hammam Riza menyambut baik sinergi ini. Pihaknya siap bekerja sama dengan Pertamina untuk memastikan penggunaan komponen lokal dalam proyek-proyek Pertamina.

"Melalui kerja sama ini, BPPT bersama dengan Pertamina dapat membina industri

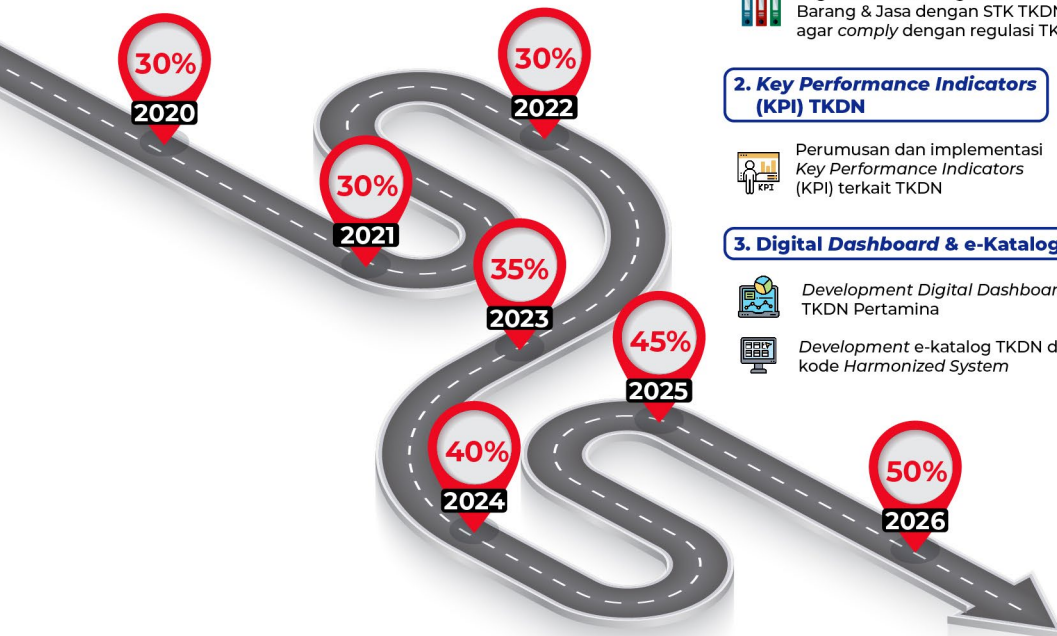
lokal agar naik kelas dari sekadar *assembler* menjadi industri yang memiliki *brand name* dengan kemampuan hak cipta sendiri dan hilirisasi produk sebagai penghela pertumbuhan ekonomi nasional," ujarnya.

Sementara itu Direktur Utama Sucofindo, Bachder Djohan Buddin menjelaskan, kerja sama ini merupakan bentuk komitmen Sucofindo dalam meningkatkan daya saing produk lokal.

"Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian dan Pertamina kepada Sucofindo untuk melakukan verifikasi TKDN bagi mitra Pertamina. Kerja sama ini menjelaskan komitmen kami dalam meningkatkan daya saing serta mendorong pemakaian produk dalam negeri untuk pertumbuhan industri nasional. Kami akan memberikan pelayanan terbaik. Semoga mitra-mitra Pertamina berkomitmen untuk memaksimalkan penggunaan produk dalam negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku," katanya.

Direktur Utama Surveyor Indonesia, Dian M. Noer pun menegaskan komitmennya dalam mendorong perekonomian nasional. "Surveyor Indonesia bersama Pertamina berkomitmen untuk menerapkan TKDN sesuai regulasi, sebagai upaya kolaboratif mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Harapan kami, kolaborasi ini dapat meningkatkan investasi dalam negeri melalui pemanfaatan sumber daya nasional melalui TKDN. Semoga sinergi antar-BUMN ini dapat terus menggerakkan perekonomian dan industri nasional," ujar Dian. •PTM

**Target 2019-2026
TKDN Pertamina Group**



Program Strategis TKDN Pertamina

1. STK TKDN

- Perumusan STK TKDN yang berlaku untuk Pertamina Group
- Alignment STK Pengadaan Barang & Jasa dengan STK TKDN agar *comply* dengan regulasi TKDN

2. Key Performance Indicators (KPI) TKDN

- Perumusan dan implementasi Key Performance Indicators (KPI) terkait TKDN

3. Digital Dashboard & e-Katalog

- Development Digital Dashboard TKDN Pertamina
- Development e-katalog TKDN dan kode *Harmonized System*

4. Sinergi dengan Surveyor

- Sinergi dengan Surveyor dimulai dari tahap perencanaan, *monitoring* realisasi, dan *compliance* TKDN

5. Sinergi BUMN

- Memperkuat sinergi BUMN dalam peningkatan TKDN

6. Sinergi dengan Pemerintah, Industri Manufaktur, dan Perbankan

- Regulasi bagi industri manufaktur dalam negeri untuk meningkatkan porsi TKDN
- Pemberian insentif pajak pemenuhan TKDN
- Mendorong BUMN perbankan memberikan pembiayaan dengan bunga rendah bagi mitra industri yang *comply* terhadap regulasi TKDN

Tahun Kedua Fase EPC:

Realisasi Proyek RDMP Balikpapan Capai 23 Persen

BALIKPAPAN - Proyek pengembangan Kilang Balikpapan atau disebut dengan *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan Fase 1 saat ini tengah dalam tahap *Engineering, Procurement, dan Construction (EPC)* dengan realisasi mencapai 23,35 persen.

Dalam kunjungan kerjanya ke Proyek RDMP Balikpapan pada 1 Desember 2020, Wakil Menteri BUMN I, Budi Gunadi Sadikin menyampaikan bahwa kehadirannya di proyek tersebut untuk memastikan semua tahap berjalan dengan aman, tepat waktu, biaya yang efisien, dan kualitas yang tinggi.

"Saya mengimbau agar proyek ini berjalan dengan aman dan lancar, menggunakan produk dalam negeri sebanyak mungkin agar kontribusi TKDN semakin meningkat. Yang terpenting, tetap jaga *safety* dan kesehatan seluruh pegawai, memastikan protokol kesehatan ketat di masa pandemi," ujarnya.

Seperti diketahui, kendati pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia, hal tersebut tidak menyurutkan komitmen Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) untuk terus menyelesaikan proyek RDMP Balikpapan dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya pekerja di lapangan yang saat ini mencapai angka lebih dari 6.000 pekerja.

Di proyek tersebut, Pertamina mengimplementasikan protokol pencegahan COVID-19 yang sangat ketat, salah satunya dengan penerapan Pool PCR kepada seluruh pekerja di kawasan kilang dan proyek RDMP Balikpapan. Dengan jumlah pekerja yang banyak saat ini, RDMP Balikpapan juga telah mencapai 17 juta jam kerja aman.

"Atas pencapaian ini pula pada awal November lalu, RDMP Balikpapan meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya dari Kementerian ESDM," ujar Ignatius Tallulembang selaku Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional.

Pencapaian penting lainnya yang telah diselesaikan pada tahun ini adalah *Operational Acceptance New Acid Flare, Operational Acceptance New Jetty Sulfur, Material on Site & Erection Gas Turbine Generator, Material on Site Boiler Package, dan Material on Site Module Heat Recovery Steam Generator (HRSG)*. Di akhir tahun ini, *Mechanical Completion (MC) Workshop & Warehouse, MC Gedung Laboratorium, serta Mechanical Tank Installation RFCC Tank* juga selesai dikerjakan.

"Kami terus mengawal milestones penting yang ada di proyek RDMP Balikpapan. Kami optimistis fase 1 akan selesai pada 2023 sesuai arahan Presiden RI," ucapnya. **•PTM**



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA



Tingkatkan Daya Saing Global, Pertamina Berkomitmen Implementasikan ESG Management

JAKARTA - Komitmen Pertamina dalam implementasi *Environmental, Social & Governance (ESG) Management* semakin terlihat nyata. Hal ini dibuktikan melalui *kick off* dan *launching* Tim *ESG Management Traction* pada 2 Desember 2020, yang akan memastikan implementasi ESG di seluruh Pertamina Group.

Tim khusus ini dikomandoi oleh Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman, dan CEO PT Pertamina Power Indonesia Heru Setiawan sebagai *Project Sponsor ESG Management Traction*.

Menurut Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, momen ini menunjukkan komitmen bersama perusahaan untuk mengimplementasikan *ESG Management Traction* yang dilatarbelakangi oleh adanya tren transisi energi. Karena seperti diketahui, semakin banyak perusahaan migas dunia yang semakin fokus kepada *sustainability business* dengan menerapkan kaidah terkait *ESG Framework & Methodology* yang sejalan dengan konsep 3P (*Profit, Planet, People*).

"Dengan adanya *ESG Management* yang baik, diharapkan dapat meningkatkan *positioning* Pertamina terhadap isu keberlanjutan sehingga lebih memiliki daya saing yang lebih baik di kancah global. Penerapan ESG di Pertamina merupakan hal yang sangat penting terutama untuk memperoleh alternatif pendanaan yang lebih kompetitif seiring dengan bergesernya fokus investor ke arah *sustainability*," ucapnya.

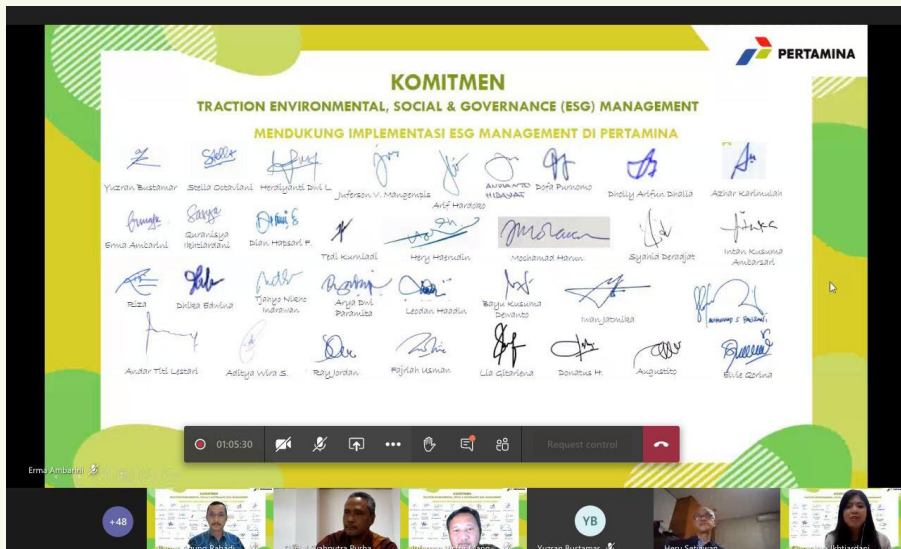
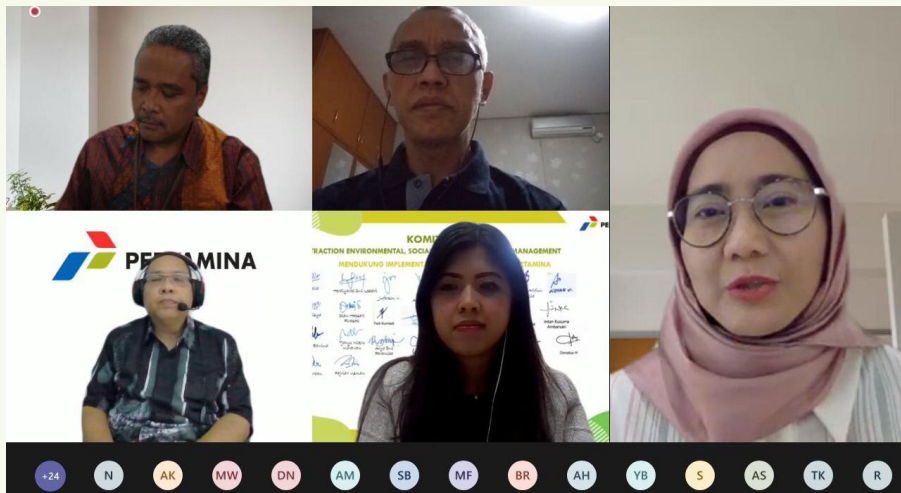
Implementasi *ESG Management* merupakan sebuah langkah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang berfokus pada keberlanjutan bisnis secara jangka panjang. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa tumbuh sebagai *value creation catalyst*, meningkatkan *enterprise value*, dan menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Sejalan dengan upaya itu, hal ini juga menjadi salah satu pendorong aspirasi perusahaan untuk mencapai Kapitalisasi Pasar senilai US\$ 100 miliar di tahun 2026.

Lebih lanjut Emma menjelaskan, implementasi *ESG Management* saat ini memang mendapat perhatian khusus dari dunia usaha internasional. Beberapa investor besar global serta lembaga rating bahkan selalu mengutamakan penerapan aspek ESG dan pencapaian *Sustainability Development Goals (SDGs)* untuk mengukur sejauh mana dampak dari dana yang diinvestasikannya.

"Dalam konteks Pertamina, penerapan ESG dan SDGs sangat relevan karena kita berbisnis di bidang energi. Apalagi saat ini *renewable energy* merupakan salah satu topik yang sedang digaugungkan di bisnis global dan menjadi energi primadona masa depan. Mereka sangat minat untuk berinvestasi melalui skema *ESG Financing*, terutama pada proyek-proyek terkait *renewable energy*," ujar Emma.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman pun menegaskan penerapan ESG Management ini mendapat dukungan dari seluruh manajemen Pertamina.

"Ini adalah awal dari terbentuknya *sustainability strategy* yang bisa kita jalankan demi perkembangan bisnis Pertamina ke depannya. Dengan transparansi dan komitmen yang kuat, semoga *ESG Management Traction* bisa berjalan sesuai jadwal yang telah



ditetapkan dan dimonitoring bersama," tuturnya.

Sementara itu, CEO *Subholding Power & New Renewable Energy* Heru Setiawan juga merespon positif penerapan *ESG Management* tersebut. "Kita harus mampu mengimplementasikan program-program strategis yang berorientasi pada ESG agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis ke depannya. Program ini tidak hanya bagus untuk menggaet investor, tetapi juga bagus untuk *customer engagement* yang saat ini juga semakin peduli terhadap isu lingkungan, sosial, dan transparansi," ucap Heru.

Sejalan dengan hal tersebut, Pertamina telah mengimplementasikan aspek-aspek ESG dalam bisnis operasionalnya. Dalam sisi lingkungan, Pertamina berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam mereduksi emisi gas rumah kaca sebesar 29 persen-41 persen pada 2030, menjalankan *waste reduction* program di seluruh unit bisnis, dan mencanangkan kebijakan SUPREME sebagai bagian dari HSE dan *energy management*. Selain itu, apresiasi dalam bidang lingkungan diperoleh dengan penghargaan PROPER dimana Pertamina berhasil meraih 13 PROPER Emas dan 76 PROPER Hijau.

Dari sisi sosial, Pertamina menjalankan program

Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdiri dari Pertamina Sehati, Pertamina Cerdas, dan Pertamina Berdikari. Melalui program ini, perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya kepada sosial masyarakat berupa peningkatan taraf hidup kesehatan, kualitas pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat. Hingga kuartal ketiga 2020, Pertamina berhasil memperoleh 1.508 *partner* UMKM baru dan menyelenggarakan Pertamina Village Program yang menjangkau lebih dari 43.000 orang.

Menilik ke sektor tata kelola, Pertamina telah mengimplementasikan *Anti Bribery System* di seluruh lingkungan perusahaan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 di 4 unit bisnis dan 3 anak perusahaan. Ke depannya, Pertamina berencana untuk memperoleh sertifikasi di seluruh Pertamina Group pada 2021. Selain itu, pencapaian GCG Score Pertamina terus meningkat setiap tahunnya, seperti pada 2019 Pertamina berhasil meraih GCG Score sebesar 92,65 persen.

Fokus Pertamina Group dalam mengimplementasikan *ESG management* juga telah mendapatkan pembuktian secara nasional dengan adanya perolehan 20 penghargaan ESG Awards dari Berita Satu. ●HS/RO/PTM

FOTO: TA

FOTO: TA

Ayo Perwira Pertamina, Sukseskan Implementasi ESG Management untuk Keberlanjutan Perusahaan

* ESG (Environmental, Social, Governance)/ LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola)



Akan memastikan Implementasi ESG di Seluruh Pertamina Group



Mengimplementasikan ESG Management Traction yang dilatarbelakangi oleh adanya tren transisi energi



Fokus kepada *sustainability business* dengan menerapkan kaidah terkait ESG Framework & Methodology yang sejalan dengan konsep 3P (**Profit, Planet, People**)



Dapat senantiasa tumbuh sebagai *value creation catalyst*, meningkatkan *enterprise value*, dan menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial



Menjadi salah satu pendorong aspirasi perusahaan untuk mencapai Kapitalisasi Pasar senilai US\$100 miliar di tahun 2026

Implementasi aspek-aspek ESG dalam bisnis operasional Pertamina

Sisi Lingkungan



Berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam mereduksi emisi gas rumah kaca sebesar **29% - 41% pada 2030**



Menjalankan *waste reduction program* di seluruh unit bisnis, dan mencanangkan kebijakan SUPREME sebagai bagian dari HSSE dan *energy management*



Berhasil meraih **13 PROPER Emas** dan **76 Proper Hijau** dalam penghargaan PROPER 2019

Sisi Sosial



Pertamina menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang terdiri dari Pertamina Sehati, Pertamina Cerdas, dan Pertamina Berdikari



Pertamina berhasil memperoleh **1.508 partner UMKM baru** dan menyelenggarakan Pertamina Village Program yang menjangkau lebih dari **43.000 orang**

* Hingga kuartal ketiga 2020

Sektor Tata Kelola



Mengimplementasikan *Anti Bribery System* di seluruh lingkungan perusahaan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 di 4 unit bisnis dan 3 anak perusahaan



Pada 2019 Pertamina berhasil meraih GCG Score sebesar **92,65%**



Meraih **20 Penghargaan ESG Awards** dari Berita Satu



Emma Sri Martini
Direktur Keuangan Pertamina

“ Dengan adanya ESG Management yang baik, diharapkan dapat meningkatkan positioning Pertamina terhadap isu keberlanjutan sehingga lebih memiliki daya saing yang lebih baik di kancah global. Penerapan ESG di Pertamina merupakan hal yang sangat penting terutama untuk memperoleh alternatif pendanaan yang lebih kompetitif seiring dengan bergesernya fokus investor ke arah *sustainability*.



Iman Rachman
Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina

“ Ini adalah awal dari terbentuknya *sustainability strategy* yang bisa kita jalankan demi perkembangan bisnis Pertamina ke depannya. Dengan transparansi dan komitmen yang kuat, semoga ESG Management Traction bisa berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan dimonitoring bersama.



Heru Setiawan
CEO Subholding Power & New Renewable Energy

“ Kita harus mampu mengimplementasikan program-program strategis yang berorientasi pada ESG agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis ke depannya. Program ini tidak hanya bagus untuk menarik investor, tetapi juga bagus untuk *customer engagement* yang saat ini juga semakin peduli terhadap isu lingkungan, sosial, dan transparansi.



Pertamina Perkuat Sinergi dengan KPK dan Pemprov Sumsel

PALEMBANG - Pertamina melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama pemanfaatan aset di Kawasan Golf Kenten dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) dan Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang. Penandatanganan ini dilakukan di Holding Room, Griya Agung Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (3/12).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan penandatanganan ini merupakan hal baik yang dilakukan Pertamina. Salah satu tujuan penandatanganan ini agar aset Pertamina mendapatkan sertifikasi dan dapat dikelola dengan baik oleh pemda setempat sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

“Nota kesepahaman terealisasi karena dukungan yang selalu diberikan oleh Gubernur, Walikota serta Ketua KPK beserta jajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara instansi Pemerintah dan BUMN berjalan dengan baik demi kemaslahatan orang banyak,” terang Nicke.

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala

Badan Pertanahan Nasional Sofyan A Djallil mengapresiasi sinergi yang dilakukan Pertamina dengan Pemprov Sumsel dan Pemkot Palembang dengan dukungan KPK. Menurutnya, kesepakatan ini merupakan salah satu pencegahan tindak korupsi melalui penyelamatan serta penertiban aset negara.

“Banyak sekali aset pemerintah, BUMN, pemerintah daerah yang tidak jelas penataan usahanya. Alhamdulillah, KPK proaktif dalam penatausahaan dan mengingatkan pemilik aset supaya mereka betul-betul menggunakan aset itu, merawat serta menjaganya. BPN siap melakukan sertifikasi seluruh aset-aset yang dimiliki oleh BUMN oleh negara,” katanya.

Hal senada disampaikan Ketua KPK Firlil Bahuri. Ia menjelaskan, penyelamatan aset yang dimiliki oleh negara dan BUMN merupakan salah satu tugas utama lembaga ini. Penyelamatan dan penertiban aset negara merupakan upaya KPK dalam

mencegah terjadinya kerugian negara, baik uang negara maupun yang berpengaruh kepada perekonomian negara.

“Kita sepakat melakukan optimalisasi aset yang dimiliki Pertamina agar dapat dikelola secara benar dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemda dan masyarakat setempat,” ujarnya.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru menyambut baik inisiasi Pertamina dalam pemanfaatan aset di Kawasan Kenten Palembang. “Aset kita yang berada di Lapangan Golf Kenten selama ini tidak begitu produktif dikarenakan pemanfaatannya yang masih belum maksimal. Atas inisiasi bersama Pertamina, Insyaallah, akan segera dibangun wisata baru dan bermanfaat bagi masyarakat agar pendapatan asli daerah bisa baik. Tentu inisiasi ini tidak bisa akan bersambut jika tidak ada dukungan dari KPK. Saya mengucapkan terima kasih kepada KPK terkait dengan penertiban aset dan bimbingan kepada kami terkait pencegahan tindak pidana korupsi,” pungkasnya. **IDK**



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Aset di Kawasan Golf Kenten Palembang dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Kota Palembang. Kegiatan ini berlangsung di Griya Agung, Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (3/12).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menerima sertifikat tanah yang diberikan oleh Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia Komjen (Pol) Firlil Bahuri. Sertifikat ini menjadi salah satu bukti pemilikan sah atas aset dan sebagai bagian dari upaya pencegahan korupsi dan penyalahgunaan aset negara.



Direktur Utama Pertamina menerima cenderamata dari Ketua KPK Firlil Bahuri atas kontribusinya dalam upaya pencegahan korupsi dan penyalahgunaan aset negara.



Sinergi Pertamina dan Pelindo 1 Penuhi Energi untuk Industri di Kuala Tanjung

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) membangun fasilitas tangki bahan bakar minyak (BBM) dan jalur pipa gas bumi yang bersinergi dengan PT Pelindo 1 dalam pengelolaannya. Selain untuk memenuhi kebutuhan energi kalangan industri di Kawasan Industri Kuala Tanjung dan Pelabuhan Hub Internasional Kuala Tanjung, Sumatera Utara, pembangunan fasilitas ini juga untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi di tanah air.

Pada Jumat (4/12), Pertamina melaksanakan *groundbreaking* sarana dan fasilitas *bunker* penunjang Terminal BBM (TBBM) yang akan dikembangkan sebagai TBBM untuk membantu suplai di Sumatera Utara. Sarana tersebut akan berdiri di lahan milik PT Pelindo 1 di Pelabuhan Kuala Tanjung dan akan menjadi bagian dari pengembangan *tank bunker* Kuala Tanjung.

Dalam kesempatan itu, Pertamina dan Pelindo 1 juga meresmikan jalur pipa gas distribusi Kuala Tanjung di Area Terminal Multipurpose Kuala Tanjung PT Pelindo 1 (Persero) di Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Arifin Tasrif menyambut positif langkah Pertamina menggandeng Pelindo 1 untuk mendukung pemerintah dalam mendorong pemerataan ekonomi dengan membangun infrastruktur energi di Sumatera Utara.

"Pembangunan infrastruktur gas bumi merupakan komitmen untuk penguatan ketahanan energi di dalam negeri, sehingga tidak tergantung hanya satu sumber energi, yakni BBM. Kemandirian energi akan menjadi perhatian karena merupakan salah satu unsur penting pembangunan nasional. Semoga upaya penyediaan gas bumi ini mampu meningkatkan daya saing industri dan mengurangi ketergantungan energi impor," ujar Arifin.

Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi juga mengapresiasi optimalisasi potensi daerah untuk kemajuan ekonomi wilayah tersebut. "Sumatera Utara merupakan provinsi besar keempat, yang bisa memberikan dukungan ekonomi nasional, apalagi Kuala Tanjung didukung Pusat Industri Sei Mangkei. Saya sarankan Pertamina dan Pelindo 1 dapat memanfaatkan Sei Mangkei untuk mengembangkan kerja sama dengan perusahaan multinasional," ujar Budi.

Pembangunan tangki minyak diesel (HSD) untuk pelayanan BBM bunker kapal di Pelabuhan Kuala Tanjung dilakukan bekerja sama dengan PT Elnusa Petrofin, sedangkan infrastruktur pipa gas dibangun bekerja sama dengan PT Pertagas dan dipasarkan oleh PT Pertagas Niaga.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan sebagai BUMN yang mengelola energi nasional, perusahaan berkomitmen mendukung pemerintah dalam mendorong ekonomi wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya dengan memasok kebutuhan energi di kawasan industri dan Pelabuhan Kuala Tanjung.

"Dengan rencana Kuala Tanjung menjadi kawasan industri dan pelabuhan hub internasional, semoga jumlah industri di Kuala Tanjung terus bertambah sehingga permintaan kebutuhan gas juga meningkat," jelas Nicke.

Untuk tahap awal, Pertamina akan membangun tangki BBM Bunker guna mendukung pengembangan bisnis bunker dan juga melayani kapal-kapal yang berlabuh di Terminal Multipurpose Kuala Tanjung dan sekitarnya. Saat ini Provinsi Sumatera Utara telah dilayani lima terminal BBM (TBBM), yaitu Medan Group, Kisaran, Pematang Siantar, Sibolga, dan Nias.

Direktur Utama Pelindo 1 Dani Rusli Utama menilai kehadiran sarana dan fasilitas dermaga Pelabuhan Kuala Tanjung dapat mendukung berdirinya TBBM, mengingat dermaga ini memiliki panjang 500 meter dan lebar 60 meter serta bisa disinggahi kapal raksasa sejenis *Very Large Container Carrier* (VLCC) dengan bobot 50.000 DWT.

"Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan pemerintah terhadap kerja sama Pelindo 1 dengan Pertamina. Kami yakin, pembangunan tangki *bunker* BBM dan jalur pipa gas yang ini akan mengoptimalkan kinerja Kuala Tanjung Multipurpose Terminal menjadi pelabuhan masa depan Indonesia serta meningkatkan daya tarik Kuala Tanjung *Industrial Estate* untuk berinvestasi. Kerja sama ini juga merupakan langkah awal menjadikan Kuala Tanjung Port & Industrial Estate sebagai *Indonesia's Logistic & Supply Chain hub*," tutur Dani. •PTM



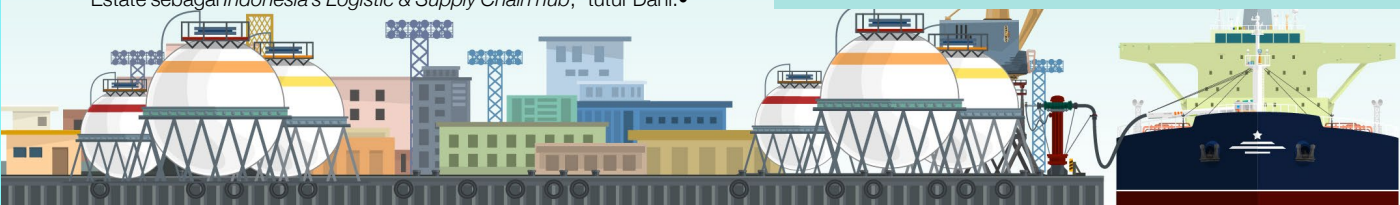
Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Logistik & Infrastruktur Mulyono dan Direktur SDM Koeshartanto memberikan sambutan dalam acara *Groundbreaking* Sarana dan Fasilitas Bunker Penunjang TBBM dan Peresmian Jalur Pipa Gas di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal, secara virtual dari Taman Patra Kuningan, Jakarta, Jumat (4/12).



Menteri ESDM Arifin Tasrif mengapresiasi sinergi Pertamina dan Pelindo 1 dalam acara *Groundbreaking* Sarana dan Fasilitas Bunker Penunjang TBBM dan Peresmian Jalur Pipa Gas di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal secara virtual, di Jakarta, Jumat (4/12).



Secara simbolis dilakukan peletakan batu pertama dalam acara *Groundbreaking* Sarana dan Fasilitas Bunker Penunjang TBBM dan Peresmian Jalur Pipa Gas di Kuala Tanjung Multipurpose Terminal, Jumat (4/12).



Pertamina Dukung Inovasi UGM di Bidang Energi & Kesehatan

JAKARTA - Sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap dunia pendidikan, Pertamina mengapresiasi riset dan inovasi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM). Ini adalah bagian dari komitmen Pertamina di HUT ke-63 dalam mendorong dunia pendidikan menciptakan inovasi dan memberikan manfaat yang lebih banyak untuk masyarakat.

Hal ini juga mendapat apresiasi dari Menteri Sekretariat Negara Republik Indonesia sekaligus Ketua Majelis Wali Amanat UGM Pratikno. Ibarharap kerja sama ini dapat berjalan dengan baik.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, dukungan Pertamina kali ini terutama dalam riset pengembangan energi terbarukan berbahan mikroalga. Dukungan diwujudkan melalui kerja sama yang ditandatangani oleh *subholding Refinery & Petrochemical* Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional dengan

UGM, Jumat (4/12).

Nicke menjelaskan, bahan mikroalga ini merupakan salah satu sumber daya energi terbarukan yang potensial karena Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lautan yang luas. Selain itu, mikroalga merupakan bahan baku independen yang tidak berkaitan dengan kebutuhan pangan dan kebutuhan lahan yang luas.

"Seperti kita tahu, dunia saat ini sedang ada di masa transisi energi. Pertamina pun tidak berdiam diri. Kami melakukan beragam upaya nyata untuk aktif terlibat dalam pengembangan energi terbarukan, salah satunya energi berbahan mikroalga ini," ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Ignatius Tallulembang mengatakan pihaknya mendukung penuh inovasi yang dilakukan anak negeri terutama berkaitan dengan keberlanjutan energi.

"Inovasi adalah sebuah keniscayaan agar kita tetap bertahan dan semakin maju seiring dengan perubahan zaman. Mikroalga memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu *biosource* untuk pembuatan BBM ramah lingkungan secara komersial," ujarnya.

Selain pengembangan energi terbarukan, Pertamina juga mengapresiasi inovasi UGM dalam menciptakan sarana pengujian (*Testing*) dalam pemeriksaan COVID-19 bernama GeNose. Inovasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Rektor UGM Panut Mulyono menjelaskan Genose digunakan untuk mendeteksi COVID-19 dalam waktu 5 menit dengan memanfaatkan nafas. "Semoga inovasi ini menjadi salah satu bentuk kontribusi kami untuk negara di tengah kondisi pandemi COVID-19," katanya. •PTM



FOTO: AND

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan dalam acara penandatanganan kerja sama antara Pertamina dengan Universitas Gadjah Mada, di Jakarta, Jumat (4/12).



FOTO: AND

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Ignatius Tallulembang dan Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM), Panut Mulyono foto bersama usai menandatangani kerja sama Bidang Komersialisasi Teknologi Energi Terbarukan dalam Industri Pengolahan Minyak dan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Penandatanganan ini disaksikan oleh yang disaksikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Ketua Majelis Wali Amanat UGM/Mensesneg, Pratikno, di Jakarta, Jumat (4/12).



FOTO: AND

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menerima alat deteksi COVID-19 bernama GeNose C19 dari Rektor UGM, Panut Mulyono.



FOTO: AND

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan sampel nafas yang ditupkan ke plastik khusus untuk dites menggunakan GeNose C19. Pengetesan COVID-19 dilakukan selama 5 menit dan hasilnya langsung diketahui.



FOTO: AND

Pertamina Bangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik

JAKARTA - Pertamina baru saja melakukan *commissioning test project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di SPBU Fatmawati, Rabu (2/12). *Commissioning test* SPKLU tersebut merupakan rangkaian *final pilot project* Pertamina sebelum diimplementasikan pada 10 Desember 2020 mendatang.

SPKLU yang terpasang di SPBU Fatmawati ini merupakan Stasiun Pengisian Daya *Fast Charging* 50 kW yang mendukung pengisian daya dari berbagai tipe mobil listrik di Indonesia. SPKLU tersebut dilengkapi oleh 50 kW DC berupa gun CCS2 (*Europe standard*), Chademo (*Japanese standard*) dan 65 kW AC berupa 43kW plug AC Type 2 dan 22 kW inlet AC type 2 yang digunakan oleh mobil listrik di Indonesia saat ini. Alat ini bisa dipakai pada saat bersamaan dan pertama dipasang di SPBU Pertamina.

Bayu Yudhi Hermawan, Analyst II Non Hydro Carbon Commercial Development dari Innovation & New Ventures Direktorat Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) mengungkapkan, pembangunan SPKLU menjadi

salah satu upaya Pertamina dalam mendukung program percepatan kendaraan mobil listrik yang diinisiasi oleh pemerintah melalui penyediaan infrastruktur pengisian daya mobil listrik.

"Selain berada di lokasi strategis dan produktif di Jakarta Selatan, SPKLU Pertamina memiliki fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan konsumen untuk mengisi 2 kendaraan dalam satu waktu (2 in 1) *fast charging*. Kami juga menyediakan fasilitas tunggu, seperti restoran dan gerai kopi bagi pengguna mobil listrik yang sedang melakukan pengisian daya," ujarnya.

Terkait tarif pengisian daya di SPKLU, Pertamina akan menyesuaikan dan mengikuti ketentuan yang berlaku pada peraturan Kementerian ESDM No 13 tahun 2020. "Kami berharap SPKLU yang ada di SPBU Fatmawati ini menjadi acuan dalam pengembangan proyek SPKLU ke depannya dengan memperhatikan standar teknis, HSSE, dan aspek komersialnya. Dengan demikian pengembangan bisnis SPKLU akan lebih terarah, lebih baik, dan tepat sasaran," tuturnya. ■



Pertamina Raih Iconomics CSR Award 2020

JAKARTA - Keterlibatan aktif PT Pertamina (Persero) dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 berbuah penghargaan. Pertamina mendapatkan penghargaan Iconomics CSR Award 2020 Inisiatif Tanggap Darurat COVID-19 - Dukungan Kesehatan Medis dan UMKM" di sektor Migas.

Pemberian Penghargaan dilakukan secara daring dari Iconomics, penyelenggara CSR Award 2020 dan diterima Vice President CSR dan SMEPP Pertamina, Arya Dwi Paramita, Jumat (4/12).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Pertamina selalu berpedoman pada ISO 26000 dengan memperhatikan aspek inklusif dan kolaboratif untuk mencapai target kemandirian masyarakat. Upaya ini dilakukan sebagai bukti dukungan Pertamina kepada pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini juga merupakan bagian dari implementasi ESG (*Environmental, Social, Governance*)/LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) dalam bidang sosial.

"Selama masa pandemi COVID-19, program tanggung jawab sosial Pertamina difokuskan pada upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui bantuan kesehatan dan penguatan komunitas serta pendampingan UMKM agar tetap mampu bertahan selama pandemi. Ini adalah komitmen dari implementasi ESG kami untuk senantiasa memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada

masyarakat," ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, penghargaan ini akan menjadi penambah semangat semua tim dan melawan Pertamina untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sementara, Founder & CEO Iconomics, Bram S. Putro, mengatakan penghargaan dilakukan berdasarkan kegiatan riset kualitatif yang melalui 3 tahapan. *Pertama*, identifikasi perusahaan-perusahaan yang memiliki kegiatan CSR dalam setahun terakhir.

Kedua, media monitoring kegiatan CSR perusahaan Indonesia yang dilakukan pada berita-berita yang dimuat di media nasional sejak Januari 2020.

Ketiga, analisa kegiatan CSR perusahaan berdasarkan pendekatan sukarela mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

"Award ini memiliki nilai penting bagi pengembangan program CSR perusahaan untuk masyarakat, komunitas dan lingkungan. Semoga apresiasi ini dapat mendorong inovasi dalam Program CSR perusahaan yang bisa mempercepat pemulihan ekonomi, sosial dan budaya akibat COVID-19," harap Bram.

Selain Pertamina sebagai *holding*, *subholding* gas PT Perusahaan Gas Negara (PGN) juga mendapatkan penghargaan yang sama. Sementara itu, Pertamina Foundation meraih penghargaan Iconomics CSR Awards 2020 kategori yayasan - inisiatif tanggap darurat COVID-19 dukungan kesehatan medis, serta PT Elnusa Petrofin meraih penghargaan untuk sektor distribusi migas dengan kategori inisiatif tanggap darurat COVID-19 dukungan CSR terintegrasi. ■PTM

Pertamina Gelar Aksi Kemanusiaan di 105 Yayasan

JAKARTA - Jelang HUT ke-63, Pertamina berikan santunan dengan total Rp3,5 miliar ke berbagai panti serta Yayasan di seputar wilayah operasi Pertamina. Kegiatan yang dihadiri oleh jajaran direksi dan komisaris PT Pertamina (Persero) ini dilakukan secara virtual bersama dengan anak-anak panti asuhan, santri pondok pesantren, penyandang disabilitas, dan panti jompo yang dikelola oleh 105 yayasan, pada acara *Energize Your Soul*, Rabu (2/12).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, santunan yang diberikan tersebut merupakan wujud rasa syukur atas segala pencapaian Pertamina selama 63 tahun mengabdikan untuk negara. Selain itu, kegiatan ini juga bekerjasama dengan Badan Keagamaan di Pertamina

untuk penyalurannya.

"Selain memberikan santunan, perwira Pertamina juga melaksanakan *volunterism*. Bisa kita lihat secara virtual ada yang beraktivitas sosial dalam bidang pendidikan dan santunan di 11 lokasi. Terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu menyalurkan bantuan ini," katanya.

Nicke juga berharap santunan yang diberikan oleh Pertamina bisa menjadi motivasi bagi penerima manfaat agar lebih semangat dalam belajar sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat. Ia juga memohon doa agar Pertamina bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi masyarakat dan industri di Indonesia.

Sementara itu, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama

memberikan apresiasi kepada perwira Pertamina yang menginisiasi kegiatan ini. Menurutnya, Pertamina sangat konsisten dalam tanggung jawab sosial.

"Kami merasa sangat bersyukur seluruh elemen Pertamina memiliki hati dan sadar terhadap tanggung jawab sosial. Kami sangat apresiasi di HUT ini mengadakan acara yang bermanfaat. Kami percaya ini benar-benar dari keluar dari hati kita yang paling dalam," ucap Basuki.

Ia berharap dengan kegiatan berbagi ini, bisa membuat Pertamina lebih maju dan lebih peduli terhadap sesama manusia. "Semoga kita terus didukung oleh doa-doa bapak, ibu, anak-anak panti dan yayasan. Terima kasih perwira karena telah peduli akan kebutuhan khusus di panti dan yayasan," tutupnya. ●PTM



FOTO: AP



FOTO: AP

Local Hero Awards 2020: Apresiasi untuk Inspirator Masyarakat

JAKARTA - Pertamina kembali memberikan penghargaan kepada local hero yang menginspirasi masyarakat. Penghargaan tersebut ditujukan kepada para pelaku program CSR Pertamina yang dinilai memiliki komitmen kuat terhadap program yang dibinanya, memberikan dampak positif terhadap lingkungan, komunitas lokal, dan masyarakat luas, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat di sekitarnya.

Ajang penghargaan yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan menyambut HUT ke-63 Pertamina ini terbagi dalam lima kategori, yaitu kategori cerdas, kategori sehat, kategori hijau, kategori berdikari, dan kategori kemitraan.

Untuk kategori cerdas, penghargaan peringkat pertama diberikan kepada Sagiman, local hero binaan Pertamina EP Asset 1 Lirik Field. Untuk peringkat kedua dan ketiga, penghargaan diberikan kepada Yulianti, binaan MOR III FT Bandung Group serta Andreas Rafra, binaan MOR VIII.

Untuk kategori sehat, juara pertama diberikan kepada Choirul Bahri, binaan RU III, juara kedua kepada Sri Mawarni, binaan MOR VI DPPU Supadio Pontianak, dan Andi Maryanto, binaan PHE WMO.

Pada kategori hijau, binaan Pertamina EP

Asset 2 Pendopo Field, Pungki Nanda Pratama meraih peringkat pertama, Etika Oktasari, binaan Pertamina EP Asset 2 Limau Field meraih peringkat kedua, dan Imam Wahyu, binaan Pertamina Lubricants meraih peringkat ketiga.

Pada kategori berdikari, Deni Sofyan yang merupakan local hero binaan Pertamina EP Asset 3 meraih juara pertama, Yusuf dari MOR VI IT Balikpapan meraih juara kedua, dan Herry Wijaya dari MOR VI DPPU Sepinggan Group meraih juara ketiga.

Terakhir, Daud Suroto binaan Regional Jawa Bagian Tengah dinobatkan sebagai *local hero* kategori kemitraan terbaik 1, Nurjannah dari MOR VIII DPPU Babullah terbaik kedua, dan Asih Wijayanti dari RU IV Cilacap menjadi terbaik ketiga.

Selain itu, pada tahun ini Pertamina juga menobatkan local hero favorit untuk masing-masing kategori, yaitu Yulianti untuk kategori cerdas, Sri Mawarni (sehat), Imam Wahyu (hijau), Syahida (berdikari), dan Daud Suroto (kemitraan).

Salah satu pemenang Local Hero Awards 2020, Daud Suroto mengungkapkan, perjalanannya menjadi pemenang terbaik pertama untuk kategori kemitraan dan pemenang favorit pada kategori yang sama tidak dibangun

dalam waktu singkat. Ia merintis usahanya sekaligus penggerak peternak sapi lainnya di Desa Glagaharjo, Kecamatan Kangkringan, Kabupaten Sleman sejak 1993 hingga saat ini desa tersebut dikenal sebagai salah satu sentra penghasil susu sapi terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memasok ke beberapa perusahaan industri susu besar di Indonesia, seperti Nestle, Ultra Jaya, dan Sari Husada.

Daud mengakui, usahanya bersama kawan peternak lainnya sempat terguncang akibat bencana alam erupsi Merapi pada 2010. "Alhamdulillah, pada 2007 kami sudah menjadi mitra binaan Program Kemitraan Pertamina sehingga kami mendapat perhatian dan sangat terbantu sekali, bangkit seperti saat ini," tuturnya.

Selain Local Hero Awards, Pertamina juga memberikan penghargaan Perwira Awards yang diberikan kepada para perwira yang dengan penuh dedikasi mendukung bisnis perusahaan dan memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar wilayah kerja. Para perwira tersebut, di antaranya Lutfhan Hadhi Priambodo dari PT Pertamina Geothermal Energy, Johannes Anton Witono dari PT Pertamina Hulu Mahakam, dan Yandi Cahya Pramudita dari PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. •PTM



Siap Produksi 1.000 BOPD, Anjungan PHE 12 Beroperasi Kembali

MADURA - PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE), mulai mengaktifkan kembali anjungan PHE-12 yang berada 50 km dari bibir pantai Kabupaten Bangkalan, Madura, Provinsi Jawa Timur. Anjungan yang terdiri dari 2 sumur tersebut berhasil **start up** pada 16 November 2020 untuk sumur A1 dan 24 November 2020 untuk sumur A3.

Direktur Pengembangan dan Produksi PHE, Taufik Adityawarman menjelaskan pelaksanaan proyek ini menjalankan komitmen OTOBOSOR (*on time, on budget, on scope dan on return*). "Kami bersyukur anjungan PHE 12 dapat berproduksi kembali sesuai yang direncanakan. Proyek ini diharapkan dapat menambah produksi migas sebesar 1.000 BOPD bagi PHE WMO", ujar Taufik.

Rangkaian kegiatan reaktivasi anjungan PHE-12 ini dimulai sejak 21 Februari 2020 dengan proses *First Cut (Jacket fabrication), load out Topside dan Jacket, Sailaway, instalasi Jacket dan Topside* serta



FOTO: PHE

penyelesaian *hook up dan pre-commissioning* pada 26 Oktober 2020 yang juga lebih cepat dari rencana target yaitu 7 November 2020.

Pelaksanaan proyek PHE-12 yang berjalan di masa pandemi COVID-19 memiliki tantangan yang tinggi. Selain operasi yang tergolong *high risk*, tim juga harus ekstra dalam menerapkan protokol kesehatan di lapangan.

General Manager PHE WMO, Dwi Mandhiri menyampaikan sejak *first cut (jacket fabrication)* pada

Februari lalu hingga *start up* pada November 2020, proyek ini dapat dilaksanakan tanpa kecelakaan kerja dengan 601.603 jam kerja aman (*zero incident*) serta tidak ditemukan kasus konfirmasi COVID-19 (*zero COVID-19*).

"Kami sangat mengapresiasi kinerja semua pihak sehingga proyek berjalan lancar dan aman. Hal ini menunjukkan penerapan K3LL selalu menjadi fokus dan prioritas PHE WMO agar proyek ini dapat terlaksana dengan baik," ucap Dwi Mandhiri. ●PHE

PHE ONWJ Bayar Kompensasi untuk Warga Serang

SERANG - Tim PT Pertamina Hulu Energi Offshore Nort West Java (PHE ONWJ) melakukan pembayaran kompensasi kepada ratusan warga Kabupaten dan Kota Serang di Kantor BNI 46 Cabang Pasar Rau Kota Serang. Ratusan warga ini menerima kompensasi karena terdampak tumpahan minyak sumur YYA-1 beberapa waktu lalu.

Dalam kegiatan tersebut, Tim PHE ONWJ menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk semua pihak, seperti pemeriksaan suhu tubuh, *rapid test* bagi seluruh peserta dan panitia, penyediaan *hand sanitizer*, penggunaan masker dan jaga jarak fisik.

Corporate Secretary PHE, Whisnu Bahriansyah menyampaikan pembayaran kompensasi dilakukan setelah tahapan uji petik untuk validitas keabsahan data warga penerima kompensasi.

"Sebanyak 779 orang menerima kompensasi. Mereka menerima



FOTO: PHE

kompensasi setelah Tim PHE didampingi Tim Kelompok Kerja (Pokja) Kota Serang melakukan uji petik dengan melibatkan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Institut Pertanian Bogor (PPLH IPB), Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Tim Kejaksaan Agung RI," ujar Whisnu. Sebelumnya, pada September

2020, PHE ONWJ telah melakukan pembayaran kompensasi final bagi masyarakat terdampak tumpahan minyak YYA di Kota Cilegon dan Kabupaten Tangerang. Sedangkan pembayaran kompensasi di wilayah lain, seperti Kabupaten Serang, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang akan dilakukan menyusul. ●PHE



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Forum Sharing CIP Nonteknis 2020: Extra Miles for Innovation

OLEH: FUNGSI QUALITY MANAGEMENT AND STANDARDIZATION (QMS)

Di tengah pandemi COVID-19, Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) menyelenggarakan *Forum Sharing CIP Nonteknis 2020* pada 23-25 November 2020 secara daring. Dengan mengangkat tema “*Extra Miles For Innovation*”, kegiatan ini diharapkan dapat memacu perwira Pertamina untuk tetap *survive* di tengah tantangan *triple shock*, mulai dari pelemahan kurs, adanya arahan pemerintah #dirumahnya, serta turunnya harga minyak dunia.

Dalam sambutan pembukaan, Direktur SDM Koeshartanto berhasil meletuskan semangat *inovasi for nation, for country* para perwira Pertamina dan insan mutu khususnya. Ia mengajak seluruh perwira Pertamina untuk mencari terobosan-terobosan dan inovasi guna mengurangi dampak dari *triple shock*. Menurutnya, efisiensi kerja dan biaya di masa sulit saat ini perlu terus digali untuk mendapatkan peluang inovasi dan *improvement* melalui program CIP. Melalui program CIP juga diharapkan dapat mendukung tujuan perusahaan, menjawab tantangan saat ini serta memberi nilai tambah bagi Perusahaan secara konkret.

Sebanyak 39 gugus terpilih hasil *selection paper* berasal dari Direktorat Penunjang Bisnis, Direktorat SDM, Direktorat L&I, Direktorat Keuangan, Direktorat SPPU, Fungsi HSSE dan Fungsi ex ISC, serta dua anak perusahaan nonteknis, yaitu PT Pertamina Training and Consulting dan PT Pelita Air Services. Setelah melalui tahap seleksi, 22 Gugus mendapatkan kategori *GOLD*, 16 Gugus mendapatkan kategori *SILVER* dan 1 Gugus mendapatkan kategori *Bronze*.

Jika dilihat dari *value creation* yang tercipta, aspek *quality* ada sebanyak 13 gugus, aspek HSSE ada 5 gugus, aspek *delivery* ada sebanyak 21 gugus. Adapun inovasi yang dihasilkan berupa inovasi dalam bentuk digitalisasi sebanyak 20 gugus, inovasi berupa alat atau metode lainnya sebanyak 19 gugus. *Value cost* yang diperoleh dari inovasi yang sudah terverifikasi oleh pejabat yang berwenang berupa *cost saving* dan *revenue* sebesar Rp554 miliar, PT PAS sebesar Rp21,6 miliar, PT PTC sebesar Rp2,99 miliar.

Closing ceremony sekaligus memperingati Ulang Tahun *Knowledge Management* Pertamina (KOMET) yang ke-12, diisi dengan *Innovation Talk* oleh Yoris Sebastian dari CreativePreneur Indonesia, yang hasil inovasinya telah banyak diakui dunia. Dalam kesempatan itu ia mengungkapkan, hasil inovasi ke budaya akan lebih baik ketimbang hasil inovasi berupa *value creation cost*, karena kalau budaya sudah terbentuk, akan dengan sangat mudah sekali meng-*create value* secara *cost*. Yoris menegaskan, inovasi-inovasi baru harus terus dilakukan



melalui berbagai terobosan sehingga perusahaan tetap tangguh dan lincah dalam menghadapi turbulensi yang tengah dihadapi.

“Bukan berarti dengan berinovasi kita melupakan *key performance indicators* yang menjadi target tahunan masing-masing pekerja, akan lebih baik saat diselaraskan sehingga mendapatkan *achievement* yang optimal,” ujarnya. •



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Peran Internal Audit untuk Pencapaian Produksi Migas 1 Juta BOPD

Sumber daya alam (SDA) minyak dan gas bumi (migas) hingga saat ini masih memainkan peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Karenanya, produksi migas terus ditingkatkan agar kontribusi terhadap perekonomian nasional tetap terjaga. Untuk memenuhi kebutuhan energi yang terus meningkat, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) bersama Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) berupaya memecahkan rekor produksi migas Indonesia pada 2030. Pada tahun tersebut, SKK Migas menargetkan produksi minyak bumi sebesar 1 juta barrel minyak per hari (BOPD) dan gas alam sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD), atau secara total sebesar 3,2 juta barrel setara minyak per hari (BOEPD).

Sebagai salah satu langkah untuk mengawal visi jangka panjang produksi 1 juta barrel, pada tanggal 2-4 Desember 2020 SKK Migas menggelar International Convention on Indonesian Upstream and Gas 2020 yang dilakukan secara virtual mengingat Pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Pada acara tersebut, Chief Audit Executive Pertamina (Persero) Agus Murdiyanto menyampaikan peran Internal Audit dalam mewujudkan visi jangka panjang 1 juta BPOD 2030.

Salah satu peran Internal Audit adalah memastikan bahwa sudah ada penyelarasan antara target jangka panjang Pertamina dengan target SKK Migas yang digambarkan dalam penyelarasan strategi produksi Pertamina ke strategi SKK Migas.

Dalam pelaksanaan lima strategi Pertamina Upstream, auditor melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa dalam penetapan RKAP tahunan maupun jangka panjang sudah align dengan program SKK Migas serta pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip *good corporate governance* di industri oil and gas.

Untuk mengawal visi produksi 2030, para auditor di hulu migas dituntut untuk melakukan penyesuaian dalam bekerja, bersinergi, berkolaborasi dan meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan terkait hulu migas merupakan hal yang wajib karena ke depannya auditor akan lebih banyak memberikan *consulting* sebagai *partner* manajemen.

Agus Murdiyanto menyampaikan bahwa target dari SKK Migas tersebut sudah sejalan dengan target Pertamina, dimana pada tahun 2024 target Pertamina hampir mencapai 1 juta barrel/day. *Corporate action* yang diambil untuk mewujudkan target tersebut adalah dengan adanya pembentukan *holding-subholding*. *Sub-holding upstream* yang dibentuk memberikan keleluasaan dalam memilah-milah bisnis yang menjanjikan sementara *holding* berfokus mencari anggaran guna merealisasikan rencana investasi yang ditetapkan.

Selain hal tersebut, CAE juga menyampaikan bahwa

Empat Strategi Produksi SKK Migas

1. Mempertahankan tingkat produksi existing yang lebih tinggi;
2. Transformasi sumberdaya ke produksi;
3. Mempercepat Chemical Enhanced Oil Recovery (CEOR);
4. Eksplorasi untuk penemuan besar.

Lima Strategi Pertamina Upstream

1. Increase Production in existing asset;
2. Exploration in Indonesia with alliances;
3. Accelerate discoveries;
4. Scale EOR with partner;
5. International acquisition to add oil reserves.



Pertamina terus melakukan *cost optimization* baik di *upstream* dan *downstream*. Salah satu contoh *cost optimization* di *upstream* adalah terkait *procurement process* di *upstream* dimana untuk pengadaan dengan barang yang sama, proses pengadaan yang awalnya dilakukan sendiri-sendiri oleh anak perusahaan Pertamina diantaranya PHE, Pertamina EP, dan PEPC sekarang dapat dilakukan secara terpusat oleh *subholding upstream*. Pengadaan yang dilakukan secara terpusat memberikan peluang untuk mendapatkan harga yang lebih optimal dibandingkan dengan pengadaan yang dilakukan secara terpisah di masing-masing entitas perusahaan *upstream*.

Harapan besar Agus Murdiyanto, fungsi Internal Audit dapat menjalankan perannya sebagai *trusted advisor*, dalam mengawal pencapaian target yang telah ditetapkan. •SN



Pertamina Sepakati Tukar Batas Aset dengan Pemkab Cilacap dan BBWS-SO Yogyakarta

Dalam proyek RDMP-RU IV Cilacap, Pertamina memerlukan perluasan lahan yang terdapat Jl. Mutiara dan Kali Cinyemeh. Jalan dan Kali tersebut memerlukan relokasi ke tempat baru dan telah disiapkan oleh Pertamina.

Untuk memperlancar proses relokasi, Project Coodinator RDMP RU IV Ari Dwikoranto, Asisten Bupati Cilacap Bidang Perekonomian & Pembangunan Wasi Ariyadi, dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWS SO) Yogyakarta Dwi Purwanto mengadakan pertemuan, di Rapat Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta, (7/9).

Dalam kesempatan tersebut, dilakukan pembahasan untuk pengelolaan batas tanah aset yang menjadi batas aset dan pengelolaan pascaserah terima antara tanah yang akan diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Cilacap dan garis batas aset Kali Cinyemeh Baru yang akan diberikan kepada pemerintah melalui Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta.

Senior Manager Construction Edy Januari Utama menyampaikan, sesuai acuan Permen PUPR Nomor 26 tahun 2015 dan Nomor 28 tahun 2015 mengenai pengelolaan garis sempadan, disepakati beberapa hal yang dituangkan dalam berita acara.

Penentuan batas aset Jl. Mutiara Baru/ Jl. Pelabuhan dan Kali Cinyemeh ~ Batas aset Kali Cinyemeh sebelah Utara; semua sisa tanah diserahkan kepada Pemda Kabupaten Cilacap, termasuk di antaranya pembangunan penerangan jalan umum, tanaman penghijauan dan pembangunan ruang terbuka hijau oleh RDMP-RU IV. Setelah serah terima aset tersebut dilakukan, kegiatan operasional dan



FOTO: DOK. PERTAMINA

Penandatanganan Berita Acara Penentuan Batas Aset tanah Sungai Cinyemeh dan Batas Tanah Aset Jl. Mutiara Baru/Jl. Pelabuhan antara, Pertamina, BBWS-SO Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Cilacap, di kantor BBWS-SO Yogyakarta.

pemeliharaannya menjadi tanggung jawab Pemkab Cilacap.

Sedangkan penentuan batas aset tanah sebelah lahan area kilang ~ Batas aset Kali Cinyemeh sebelah Selatan, yang disebut dengan area sempadan sungai selebar 15 meter dari palung sungai, tetap menjadi aset tanah milik Pertamina, sehingga operasional dan pemeliharaan area sempadan menjadi tanggung jawab Pertamina.

Pada kesempatan tersebut juga dipaparkan perkembangan pembangunan Kali Cinyemeh

Baru yang saat ini mencapai 59,84 persen sesuai dengan *Detail Engineering Design (DED)* dan *Inspection Test Plan (ITP)* serta dapat diterima oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta.

Sementara Senior Engineer Rusdiyanto menyampaikan, salah satu *goal* pembangunan RDMP RU IV adalah *on regulation*, artinya dalam menjalankan proyek RDMP-RU IV Cilacap Pertamina tetap mematuhi seluruh peraturan pemerintah, termasuk dalam proses relokasi Kali Cinyemeh dan Jalan Kabupaten di Cilacap. •

Implementasi Rekomendasi Analisa Dampak Lalu Lintas Disepakati

Dalam rangka pembangunan RDMP RU-IV Cilacap terdapat pekerjaan relokasi Jalan, yaitu Jl. Nasional dan Jl. Kabupaten. Kewenangan untuk relokasi jalan nasional berada di bawah Kementerian PUPR sedangkan kewenangan jalan kabupaten berada pada Pemerintah Kabupaten Cilacap.

Senior Manager Construction RDMP RU-IV Edy Januari menyampaikan, lingkup relokasi jalan, meliputi pembangunan jalan baru jalan kabupaten, yaitu pelebaran Jl. Suasa, pembangunan Jl. Suasa Baru dan pembangunan Jalan Mutiara Baru/Jalan Pelabuhan termasuk Jembatan Cinyemeh, sedangkan yang termasuk dalam jalan nasional adalah Jl. MT. Haryono Baru. Dalam pekerjaan relokasi tersebut, Pertamina sudah memperoleh ijin dari berbagai lembaga terkait.

Sehubungan dengan implementasi Andalalin tersebut, telah dilakukan pemaparan oleh RDMP RU IV di Ruang Rapat Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap, (3/9), yang dituangkan dalam berita acara komitmen pelaksanaan rekomendasi Andalalin.

Pada forum rapat yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perhubungan Tulus Wibowo, Kepala Satuan Lalulintas Polres Cilacap Fandy Setiawan, dan Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jateng-DIY Devi Alcitra Candra serta Kepala Bidang Kawasan Permukiman DISPERKIMTA Kabupaten Cilacap, Kusnadi tersebut, seluruh peserta menyetujui adanya penutupan sementara Jl. M.T Haryono lama selama maksimal 90 hari



FOTO: DOK. PERTAMINA

Penandatanganan pengalihan jalur lalu lintas Jl. MT. Haryono lama dan reposisi lampu pengatur lalu lintas serta lampu penerangan jalan umum.

kalender. Persetujuan tersebut dituangkan dalam berita acara kesepakatan.

Dalam pembangunan tersebut yang dikerjakan oleh Kontraktor PT. Adhi Karya (Persero), memerlukan pengaturan rekayasa lalu lintas agar tidak menimbulkan kemacetan dan tetap mengedepankan keselamatan lalu lintas yang kepadatannya saat ini sangat meningkat.

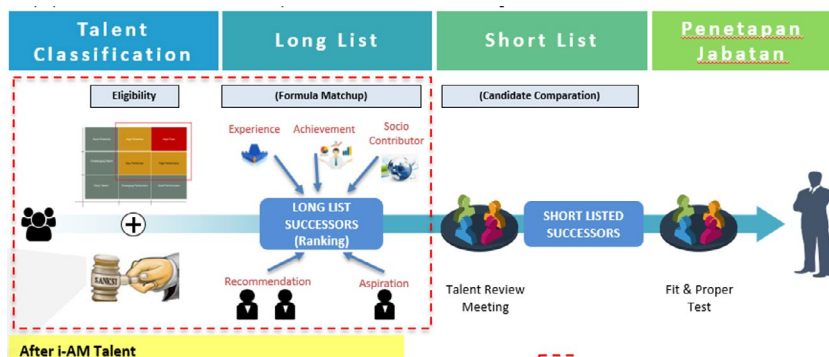
Dalam paparan lain RDMP RU IV, yang disampaikan oleh Rusdiyanto selaku Senior Engineer, Forum Lalu Lintas Pemerintah

Kabupaten Cilacap menyetujui implementasi rekomendasi yang disampaikan perihal Analisis Dampak Lalu-lintas sebanyak 34 butir rekomendasi sebagai konsekuensi relokasi dua jalan kabupaten dan satu jalan nasional yang mana saat ini statusnya sudah/sedang in progress pelaksanaan dan Komitmen akan dilaksanakan sesuai jadwal pada tahap pembangunan konstruksi EPC proyek RDMP RU IV atau saat kilang RU IV beroperasi Pasca RDMP RU IV. •

Integrated Talent Management System/I-Am Talent di Pertamina

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk terus mengembangkan *talent management* yang terintegrasi dan dapat mengakomodir perubahan kondisi/ lingkungan perusahaan, Direktorat SDM mengembangkan terobosan berupa aplikasi *Integrated Talent Management System* (ITMS) yang dikenal dengan nama i-AM Talent.

Aplikasi i-AM Talent ini secara khusus meliputi proses bisnis *Succession Planning & Talent Management*. Aplikasi ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan perencanaan pengisian jabatan saat ini. Dengan adanya aplikasi ini, perusahaan dapat mengelola data talent, baik di PT Pertamina (Persero) maupun Pertamina Group secara terintegrasi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan memilih *talent* terbaik untuk menempati *strategic position* di perusahaan.



Keunggulan i-AM Talent Pertamina, yaitu *digitalization in talent management; comprehensive, reliable, and real time data; people analytic; promoting employee empowerment through career aspiration and recommendation; high performance culture; transparency process; comparable candidate's data; faster process and paperless; serta ser friendly application*

Komitmen manajemen dan dukungan jajaran direksi menjadi nilai tambah dalam implementasi sistem i-AM Talent di Pertamina Group. Pertamina optimistis mendapatkan talent terbaik yang andal, berintegritas, berkarakter dan berkecakapan tinggi melalui i-AM Talent bagi kemajuan perusahaan di masa mendatang. ●SPPU

RTC NEWS

Gunakan Katalis Mandiri, INV Pertamina Kembangkan Proses Produksi Lube Base Oil Group II

Fungsi Innovation & New Ventures (INV), Pertamina berhasil mengembangkan proses pembuatan produk *Lube Base Oil Group II* pada skala pilot. Produk *lube base oil group II* ini dibuat dengan memodifikasi proses katalitik dengan memanfaatkan prototipe katalis hasil riset mandiri INV. Adapun *lube base oil group II* ini merupakan bahan dasar untuk pembuatan produk pelumas.

Principal I Petrochemical & Petroleum Non Fuel (PPNF) Research INV Pertamina, Yana Meliana mengungkapkan, penelitian ini diawali karena adanya potensi pembuatan produk *Lube Base Oil Group II* di Refinery Unit IV Cilacap. "RU IV mendorong kita untuk mengembangkan produk *lube base group II* agar lebih diterima di pasaran," katanya. Kemudian, tim PPNF INV bekerja sama dengan tim *Process Development Research* (PDR) INV mengembangkan produk *lube base oil group II*. Tim PDR mendukung pengembangan prototipe katalis untuk proses produksi *lube base oil group II* tersebut.

Jr. Specialist II PPNF INV, Galang Putra Persada menjelaskan saat ini pihaknya sudah berhasil memproduksi *lube base oil group II* pada skala *pilot test*. Hasilnya produk tersebut memenuhi persyaratan produk *lube*



base oil group II, di antaranya kandungan *saturated* lebih dari 90 persen, kandungan sulfur dibawah 0,03 persen, dan *viscosity index* pada rentang 80–120. Selain itu, produk *lube base oil group II* ini juga memiliki kadar aromatik di bawah 1 persen. "Dari hasil analisa produk uji pilot, kandungan aromatik rendah sekali di bawah limit deteksi alat," terang Galang.

Sr Specialist I PDR, Wawan Rustyawan

menjelaskan, prototipe katalis PK 300 HADK yang digunakan dalam produksi *lube base oil group II* ini dikembangkan secara mandiri di INV. "Prototipe katalis ini bisa dikustomisasi juga sesuai dengan kebutuhan dan kami siap memodifikasi lebih lanjut seandainya diperlukan," ujarnya. Wawan berharap, katalis PK 300 HADK ini bisa dimanfaatkan untuk proses produksi *lube base oil group II* di kilang Pertamina. ●INV

FOTO: DOK. PERTAMINA

ENERGIANA

Continuous Improvement Untuk Transformasi Pertamina

Oleh: Taufik Fansuri - Reservoir Engineer PEP Asset 2

Perkembangan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh seberapa cepat personil/pekerja yang ada didalamnya melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam merespon setiap perubahan dan tantangan yang terjadi. Inovasi menurut KBBI adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Perbaikan berkelanjutan adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan terus menerus dengan tujuan memperbaiki dan atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Untuk mendapatkan hasil yang optimal kedua hal tersebut harus dikerjakan secara bersamaan.

Pada Hari Senin 19 Oktober 2020 merupakan hari pembukaan *virtual sharing* pengetahuan tentang inovasi dan perbaikan berkelanjutan dari para perwira PT Pertamina EP Asset 2 yg sudah dilakukan selama tahun 2020. Tidak ketinggalan kami pun turut berpartisipasi untuk *sharing* tentang inovasi yang telah kami lakukan selama 2020. Meskipun kegiatan *sharing* diselenggarakan masih dalam suasana pandemik COVID-19, antusias dari peserta tetap tinggi. Hal itu tercermin dari jumlah risalah yang dipresentasikan oleh para perwira PT Pertamina EP Asset 2. Kegiatan *sharing* pengetahuan inovasi dan perbaikan berkelanjutan ini di Pertamina biasa disebut sebagai CIP (*Continuous improvement Program*). CIP sendiri sudah dilakukan di lingkungan PT Pertamina EP dalam tujuh tahun terakhir dan terbukti dapat merespon setiap perubahan dan tantangan yang muncul, baik dari aspek operasional maupun dari aspek bisnis administrasi.

Ide atau gagasan yang dihasilkan dari CIP selalu menjadi pemicu untuk melahirkan suatu terobosan transformasi, khususnya yang terkait proses pemecahan masalah atau *problem solving*. Transformasi yang dihasilkan selanjutnya dituangkan dalam berbagai bentuk, yaitu perbaikan metode, cara, prosedur, alat, dan budaya kerja sehingga menghasilkan output yang lebih baik dari sebelumnya. Output yang dievaluasi pun sudah mencakup aspek *quality, cost, delivery, safety*, dan moral.

Transformasi yang timbul dari kegiatan *continuous improvement*

sudah selaras dan berlandaskan dengan tata nilai yang ada di BUMN (Pertamina) yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Penjabaran keselarasan adalah sebagai berikut :

- Amanah karena target yang terdapat pada *continuous improvement* yang sudah disusun harus diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.
- Kompeten karena dalam melakukan *continuous improvement* perwira Pertamina dituntut untuk memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam menguraikan masalah dan mencari solusinya sehingga didapat hasil yang lebih baik.
- Harmonis karena diperlukan semangat yang sama dan *teamwork* yang saling menghargai sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dalam menyelesaikan target yang sudah disepakati bersama.
- Loyal karena diperlukan dedikasi, komitmen, dan kontribusi dalam menyelesaikan target yang sudah disepakati.
- Adaptif karena perwira yang terlibat di *continuous improvement* harus inovatif, proaktif, dan responsif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- Kolaboratif karena pekerjaan yang *multitarget* memerlukan kolaborasi dan sinergi yang baik dari beberapa fungsi.

Transformasi yang dilahirkan dari kegiatan *continuous improvement* dapat langsung dirasakan oleh perusahaan. Setiap tahapannya pun sudah sangat selaras dengan tata nilai AKHLAK sehingga dengan berkontribusi dan melakukan *continuous improvent* berarti kita (baca : Para perwira Pertamina) sudah secara langsung membuat transformasi untuk Pertamina menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak pernah berhenti membuat *continuous improvement* berarti kita sudah berkontribusi dalam mempercepat transformasi Pertamina ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu, menjadi perwira Pertamina yang konsisten melakukan *continuous improvement* adalah perwira yang selalu melakukan transformasi dan mengimplementasikan tata nilai AKHLAK. •

Pengantar Redaksi:
Pertamina Employee Journalism kembali diadakan. Seperti tahun sebelumnya, kegiatan ini dibagi menjadi empat chapter dengan empat tema yang berbeda, yaitu Cegah Panik COVID-19; Mudik Jalur Digital; Gotong Royong Jaga Keluarga Pertamina; serta Transformasimu, Transformasiku, Transformasi Pertamina. Kali ini, kami sajikan salah satu buah pikiran terbaik perwira Pertamina di **chapter 4**.



Komisi VII DPR RI Dukung Penuntasan Proyek TPPI dan JTB

JAKARTA - Komisi VII DPR RI mendukung upaya Pertamina menuntaskan berbagai proyek strategis nasional, di antaranya proyek *Revamping Aromatic* dan *New Olefin* yang dilaksanakan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) dan proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC).

Dukungan tersebut disampaikan Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto dalam kesempatan berbeda. Dalam kunjungan kerja spesifik ke TPPI Tuban, Kamis (26/11), Sugeng mengatakan, Komisi VII DPR sepakat proyek TPPI bersifat sangat strategis, serta *feasible* dan *proven*, baik dari sisi teknis, keekonomian, maupun sisi strategis lainnya dengan *multiplier effect* yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas.

"Komisi VII DPR RI sangat mendukung penuh langkah-langkah percepatan yang dilaksanakan Pertamina agar proyek di TPPI ini tuntas pada 2024. Proyek ini harus jalan, karena dapat mengurangi ketergantungan pada impor produk petrokimia secara signifikan," katanya.

Ia juga mengapresiasi sejak awal proyek yang akan menelan biaya investasi sekitar Rp50 triliun ini dikawal secara ketat oleh Jaksa Agung Muda Intelijen (Jamintel) Kejaksaan Agung dan Bareskrim Polri sehingga prosesnya dipastikan berjalan secara bersih, transparan, dan sesuai prosedur yang berlaku.

Dirjen Migas Kementerian ESDM Tutuka Ariadji yang hadir dalam kesempatan itu juga mendukung strategi dan kebijakan Pertamina tersebut. Menurutnya, kebijakan Pertamina sudah tepat, yaitu tidak hanya berfokus pada pemenuhan BBM, tetapi juga pada pengembangan produk petrokimia dengan nilai jual tinggi.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Ignatius Tallulembang menjelaskan, pembangunan proyek TPPI menjadi salah satu wujud komitmen Pertamina dalam mendukung kemandirian energi nasional. "Dengan penyelesaian proyek tersebut, Pertamina optimistis dapat memenuhi kebutuhan produk petrokimia nasional, khususnya Paraxylene yang ditargetkan *zero* impor setelah proyek *Revamping Aromatic* selesai pada 2022," ujar Ignatius.

Seperti diketahui, Di TPPI, Pertamina menggarap dua proyek pengembangan dan pembangunan kilang. *Pertama*, proyek *Revamping Aromatic* yang akan meningkatkan produksi petrokimia berupa *Paraxylene* dari 600 ribu ton menjadi 780 ribu ton per tahun yang ditargetkan selesai pada 2022. *Kedua*, proyek *new Olefin* yang mencakup pembangunan *Naphtha Cracker*, termasuk unit-unit *downstream*



Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto memberikan arahan kepada manajemen dan pekerja PEPC, (19/11).



Kunjungan Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto ke TPPI Tuban.

dengan produk *Polyethylene* (PE) sebesar 1 juta ton per tahun dan *Polypropylene* (PP) 600 ribu ton per tahun yang ditargetkan selesai pada 2024. Pembangunan proyek di TPPI ini dipercaya dapat mendukung pengembangan industri petrokimia dalam negeri, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, serta menekan defisit neraca perdagangan sekitar US\$1,8 miliar per tahun.

Sepekan sebelumnya, Ketua Komisi VII DPR RI juga mendukung upaya Pertamina menuntaskan proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC). Hal tersebut disampaikan saat melakukan kunjungan kerja spesifik ke proyek JTB di Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (19/11).

"Dengan kunjungan ini, kami bisa melihat secara langsung kondisi di lapangan sehingga kami juga bisa mengetahui secara detail kendala yang terjadi di lapangan. Kami mendukung penuh proyek JTB untuk segera beroperasi," ucap Sugeng.

Beroperasinya proyek JTB nanti bisa memberikan suplai yang penting bagi energi nasional. Lapangan Gas JTB diharapkan dapat mulai mengalirkan gas di kuartal ke-4 2021 dengan produksi puncak mencapai 192 MMSCFD.

Sementara itu, Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi menerangkan, walaupun pandemi COVID-19, proyek JTB masih bisa berjalan dan meraih pencapaian beberapa milestone, seperti telah diselesaikannya pekerjaan *plug and abandon* di satu sumur serta pengeboran di enam sumur produksi lebih cepat dari waktu yang ditargetkan. Begitu juga dengan diselesaikannya pekerjaan *rigless* dan *well testing* di empat sumur produksi dengan hasil yang sangat menggembirakan. Hasil *well testing* menunjukkan produksi per sumur lebih dari 60 MMSCFD.

"Secara keseluruhan, kami sudah mencapai 24 juta jam kerja selamat dalam mengerjakan proyek ini. Semoga *well testing* di Sumur Jambaran Central, berlangsung lancar," urai Awang. •PTM/PEPC